



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2149–2156

Sila-Sila Pancasila Sebagai Landasan Etika dalam Kehidupan Mahasiswa dan Pekerja

Naswa Ine Arteta, Fatimah Az-Zahroh Nur Salsabila, Keysha Ramadhani
Andrijanto, Ari Mentalin Ika Puspita

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya,
Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2847>

How to Cite this Article

APA : Arteta, N. I. ., Nur Salsabila, F. A.-Z. ., Ramadhani Andrijanto, K. ., & Ika Puspita, A. M. . (2025). Sila-Sila Pancasila Sebagai Landasan Etika dalam Kehidupan Mahasiswa dan Pekerja. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2149 - 2156. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2847>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Sila-Sila Pancasila Sebagai Landasan Etika dalam Kehidupan Mahasiswa dan Pekerja

**Naswa Ine Arteta¹, Fatimah Az-Zahroh Nur Salsabila², Keysha Ramadhani Andrijanto³,
Ari Mentalin Ika Puspita⁴**

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia ^{1,2,3,4}

Email Korespodensi: 24081494042@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 05-01-2025

| Disetujui: 06-01-2025

| Diterbitkan: 07-01-2025

ABSTRACT

This article discusses the role of the Pancasila Principles as a foundation for ethics in the lives of students and workers in Indonesia. Pancasila, as the basis of the state, not only functions as a guideline for the nation and state, but also has strong relevance in shaping individual character and behavior. Through a qualitative approach, this research analyzes how each Pancasila principle can be applied in the context of the daily lives of students and workers, as well as its impact on professional and social ethics. The research results show that the application of Pancasila values, such as social justice, unity and humanity, is able to increase integrity, responsibility and solidarity among students and workers. Apart from that, this article also identifies the challenges faced in implementing these values in the modern era, as well as providing recommendations for strengthening the understanding and practice of Pancasila in educational environments and the world of work. Thus, Pancasila is not only a symbol of national identity, but also a relevant ethical guideline in building a civilized society and with integrity.

Keywords: Guidelines; Ethics; Application; Students; Workers.

ABSTRAK

Artikel ini membahas peran Sila-Sila Pancasila sebagai landasan etika dalam kehidupan mahasiswa dan pekerja di Indonesia. Pancasila, sebagai dasar negara, tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam berbangsa dan bernegara, tetapi juga memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk karakter dan perilaku individu. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis bagaimana setiap sila Pancasila dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari mahasiswa dan pekerja, serta dampaknya terhadap etika profesional dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan sosial, persatuan, dan kemanusiaan, mampu meningkatkan integritas, tanggung jawab, dan solidaritas di kalangan mahasiswa dan pekerja. Selain itu, artikel ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai tersebut di era modern, serta memberikan rekomendasi untuk memperkuat pemahaman dan praktik Pancasila dalam lingkungan pendidikan dan dunia kerja. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi simbol identitas nasional, tetapi juga sebagai pedoman etika yang relevan dalam membangun masyarakat yang beradab dan berintegritas.

Katakunci: Pedoman; Etika; Penerapan; Pelajar; Pekerja.

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan fondasi yang penting dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Pancasila dapat membentuk karakter bangsa dan jati diri, dengan menerapkan nilai-nilai pancasila memainkan peran yang penting membentuk karakter kehidupan mahasiswa dan pekerja. Setiap sila menjadi pedoman moral yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat. Mahasiswa dan para pekerja diharapkan menerapkan nilai-nilai ini untuk membangun integritas, dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Dengan mengimplementasikan sila-sila pancasila dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat dan menjaga moralitas dalam setiap tindakan sehari-hari. Landasan moral yang kuat, dan perubahan karakter yang baik dapat memperkuat rasa kebangsaan dan persatuan di tengah ragam budaya. Mahasiswa yang teredukasi dengan nilai-nilai Pancasila menjadi teladan bagi generasi selanjutnya. Oleh karena itu, pancasila memiliki landasan utama dalam kesadaran kewarganegaraan, dan memperkuat identitas nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan analisis data dari responden yang terdiri dari mahasiswa di beberapa perguruan tinggi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pendidikan Pancasila dan bagaimana mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial mereka (Rahman, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata Sanskerta: panca berarti lima dan sila berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima sendi utama penyusun Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dan permusyawaratan perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan tercantum pada paragraf ke-4 preambule (pembukaan) Undang-Undang Dasar 1945 (anonymous, 2011).

Pancasila merupakan cerminan karakter bangsa dan negara Indonesia yang beragam, hal itu dapat terlihat dari fungsi dan kedudukan pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia, kepribadian bangsa, pandangan hidup bangsa, sarana tujuan hidup dan pedoman bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang setia kepada nusa dan bangsa haruslah mau mempelajari dan menhayati pancasila yang sekaligus sebagai dasar filsafat negara (Kaelan dan Zubaidi, Ahmad. 2007).

Nilai yang ada dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dimana mengacu dalam tujuan yang satu. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang bersifat universal, objektif, artinya nilai-nilai tersebut dapat dipakai dan diakui oleh negara-negara lain, walaupun tidak diberi nama Pancasila. Pancasila bersifat subjektif, artinya bahwa nilai-nilai pancasila itu melekat pada pembawa dan pendukung nilai pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila juga merupakan suatu pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia, karena bersumber

pada kepribadian bangsa.

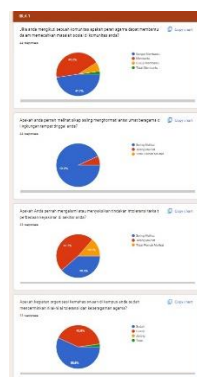
1. Sila Pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”

Sila pertama Pancasila, "Ketuhanan yang Maha Esa," menekankan pentingnya pengakuan terhadap Tuhan sebagai sumber nilai dan moral dalam kehidupan. Dalam konteks kehidupan mahasiswa dan pekerja, sila ini berfungsi sebagai landasan etika yang mengarahkan individu untuk mengembangkan sikap spiritual, moral, dan sosial yang positif. Artikel ini akan membahas bagaimana sila pertama Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa dan pekerja.

Ketuhanan yang Maha Esa mengandung makna pengakuan terhadap adanya Tuhan yang tunggal dan mengajak setiap individu untuk menjalin hubungan yang baik dengan-Nya. Sila ini mendorong setiap orang untuk menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan, serta mengembangkan sikap toleransi dan saling menghormati antar sesama. Dalam konteks mahasiswa dan pekerja, penghayatan terhadap sila ini dapat membentuk karakter yang kuat dan etika yang baik.

Berdasarkan data yang kami peroleh sebagian besar mahasiswa dan pekerja sudah mulai menerapkan sila pertama dalam kehidupan sehari-hari. 48% masyarakat mengatakan bahwa peran agama “sangat membantu” dalam memecahkan masalah sosial di dalam komunitas, 43% mengatakan “membantu”, sisanya 8% mengatakan “cukup membantu”, dan 1% mengatakan bahwa sila pertama “tidak membantu” dalam memecahkan masalah social. Selain itu 93% dari mahasiswa dan pekerja yang kami teliti “sering melihat” bahkan sudah menerapkan sikap saling menghormati antar umat beragama di lingkungan sekitar mereka dan 7% “belum pernah” melihat sikap saling menghormati tersebut.

48% Masyarakat “jarang melihat” adanya Tindakan itoleransi terkait perbedaan keyakinan disekitar mereka, namun 39% dari mereka “sering melihat” atau menjumpai sikap itoleransi di lingkungannya, dan 13% “tidak pernah melihat” sikap toleran tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bawa minimnya sikap toleran di ingkungan Masyarakat bahkan hanya setengah dari data yang sudah menerapkan dan menerapkan sikap toleran tersebut. Berdasarkan data dari kegiatan organisasi di lingkungan kampus mereka yang “sudah” mencerminkan nilai-nilai toleransi dan keberagaman agama sebesar 57% dan 41% mengatakan bahwa mereka “cukup” mencerminkan sikap toleran dalam lingkungan organisasi, dan 2% “belum” menerapkan atau mencerminkan sikap tersebut. Data-data tersebut dapat dilihat pada hasil kuisioner berikut;



Gambar 1 Hasil Penerapan Pancasila Sila Pertama

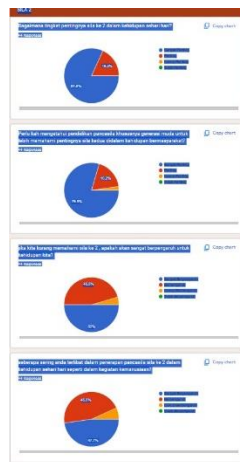
Sila pertama Pancasila, "Ketuhanan yang Maha Esa," merupakan landasan etika yang sangat

penting dalam kehidupan mahasiswa dan pekerja. Dengan menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ini, individu dapat membangun karakter yang baik, meningkatkan kualitas hubungan sosial, dan mendorong tindakan positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menjadikan sila pertama sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2. Sila Kedua “Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab”

Pancasila, sebagai ideologi negara Indonesia, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan etika masyarakat. Sila kedua Pancasila, yang berbunyi "Kemanusiaan yang adil dan beradab," menjadi landasan etika yang sangat relevan dalam kehidupan mahasiswa dan pekerja. Dalam artikel ini dijelaskan bahwa bagaimana penerapan sila kedua yaitu "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" dapat berperan dalam kehidupan mahasiswa dan pekerja.

Sebanyak 81,8% responden setuju mengatakan bahwa pentingnya penerapan kehidupan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sebanyak 18,2% mahasiswa dan pekerja mengatakan bahwa pentingnya pengetahuan kita sebagai generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat. Di satu sisi yang sama, sebanyak 50% responden memilih bahwa memahami sila kedua dapat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Dan sebanyak 46,5% dari total responden menyatakan bahwa mereka terlibat di dalam kegiatan kemanusiaan sebagai bentuk penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk data wawancara responden dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Penerapan Pancasila Sila Kedua

Penerapan sila kedua Pancasila sebagai landasan etika dalam kehidupan mahasiswa dan pekerja sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang adil dan beradab. Dengan menghargai kemanusiaan, baik mahasiswa maupun pekerja dapat berkontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih baik, di mana setiap individu diperlakukan dengan adil dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Melalui penerapan nilai-nilai ini, kita dapat mewujudkan cita-cita Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sila Ketiga “Persatuan Indonesia”

Sila ketiga Pancasila, "Persatuan Indonesia," menekankan pentingnya persatuan dalam keragaman bangsa. Nilai ini mengajak setiap individu untuk mengakui dan menghargai keberagaman suku, agama, dan

budaya sebagai kekayaan nasional. Pengamalan sila ini dapat dilakukan dengan menciptakan kerukunan antar masyarakat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang memperkuat solidaritas.

Sebanyak 93,2% responden membenarkan bahwa selalu bersikap toleransi dan menghindari sikap meremehkan suku adat lain merupakan pengamalan sila ketiga. 97,7% responden setuju bahwa mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangsa merupakan pengamalan sila ketiga. Sebanyak 100% responden setuju bahwa mencintai semua keberagaman budaya di Indonesia merupakan pengamalan sila ketiga. 90,9% responden mengatakan bahwa mengkonsumsi dan membeli produk dalam negeri merupakan pengamalan sila ketiga. Data-data tersebut dapat dilihat dari hasil kuisioner berikut;



Gambar 2 Hasil Penerapan Pancasila Sila Ketiga

Penerapan sila ketiga Pancasila, "Persatuan Indonesia," sangat penting dalam menjaga keharmonisan dan stabilitas bangsa. Sila ini mendorong individu untuk menghargai keragaman budaya, suku, dan agama yang ada di Indonesia, serta mengembangkan sikap toleransi dan saling menghormati. Dengan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, sila ini membantu mencegah perpecahan dan konflik sosial.

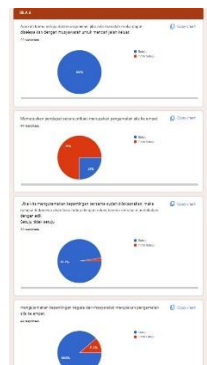
4. Sila Keempat “Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan”

Sila keempat Pancasila, "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan," menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan umum. Sila ini menggarisbawahi nilai-nilai demokrasi, musyawarah, dan kebijaksanaan yang harus dipegang oleh setiap individu, baik dalam konteks akademik maupun profesional. Dalam bagian ini, kita akan membahas penerapan sila keempat dalam kehidupan mahasiswa dan pekerja serta dampaknya terhadap etika dan perilaku mereka.

Berdasarkan data yang kami peroleh 100% orang “setuju” jika dalam organisasi terdapat konflik maka diselesaikan dengan cara musyawarah. Dan 75% mengatakan “tidak setuju” jika memutuskan pendapat secara pribadi merupakan pengalaman sila ke empat, namun 25% dari mereka “setuju” jika hal tersebut mencerminkan penerapan pancasila sila ke empat. Data ini memperlihatkan bahwa sebagian besar masyarakat setuju dan sudah menrapkan sila ke empat dalam kehidupan sehari-hari.

98% mahasiswa dan pekerja juga mengatakan “setuju” jika kita sudah mengutamakan kepentingan bersama maka bangsa Indonesia akan bisa hidup dengan rukun karena sudah diperlakukan secara adil.

Namun 2% “tidak setuju” akan hal tersebut. Sama hal nya dengan 89% masyarakat “setuju” dengan asumsi mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat merupakan pengalaman sila ke empat dan merupakan pengalaman sila ke empat dan 11% “tidak setuju” jika perilaku tersebut mencerminkan sila ke empat pancasila. Data-data tersebut dapat dilihat dari hasil kuisioner yang kami berikan kepada mahasiswa dan pekerja di lingkungan sekitar kita;



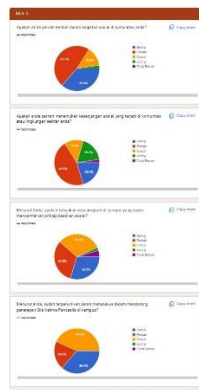
Gambar 3 Hasil Penerapan Pancasila Sila Keempat

Sila keempat Pancasila, "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan," merupakan landasan etika yang penting dalam kehidupan mahasiswa dan pekerja. Dengan menerapkan prinsip-prinsip musyawarah dan kebijaksanaan, individu dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menginternalisasi nilai-nilai ini dalam setiap aspek kehidupan mereka.

5. Sila Kelima “Keadilan Agi Seluruh Rakyat Indonesia”

Sila kelima Pancasila, "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia," menekankan pentingnya keadilan dan kesejahteraan bagi setiap individu tanpa memandang latar belakang. Sila ini menekankan perlunya keadilan dan kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, pendidikan, dan sosial. Dengan menerapkan nilai-nilai seperti keadilan, kesetaraan, dan gotong royong, masyarakat dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi yang ada.

Sebanyak 47,7% dari 44 responden mengatakan bahwa mereka pernah terlibat dalam kegiatan sosial di komunitas yang mereka ikuti. 45,5% responden mengatakan bahwa mereka pernah menemukan kesenjangan sosial yang terjadi di komunitas maupun lingkungan sekitar mereka. 31,8% responden mengatakan bahwa kebijakan atau program kampus sudah dan cukup mencerminkan prinsip keadilan sosial. Sebanyak 43,2% responden merasa cukup terpenuhi sebagai peran mahasiswa dalam mendorong penerapan sila kelima didalam kampus. Data-data tersebut kita peroleh dari hasil kuisioner berikut;



Gambar 4 Hasil Penerapan Pancasila Sila Kelima

Sila kelima membantu membangun rasa kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, konsistensi dalam penerapan sila kelima sangat diperlukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang adil dan makmur. Penerapan sila ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan dan pengawasan pemerintahan, yang pada gilirannya menciptakan stabilitas sosial dan politik.

KESIMPULAN

Pancasila memberikan landasan moral yang kuat, mengajarkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab yang penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Mendorong pembentukan sikap kepemimpinan dan memperkuat karakter sebagai individu yang bertanggung jawab. Dengan menginternalisasi nilai-nilai pancasila, mahasiswa dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan adil, sementara pekerja dapat meningkatkan integritas dalam lingkungan kerja. Implementasi nilai-nilai pancasila dapat mengurangi praktik korupsi dan meningkatkan keadilan sosial, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih baik dan beradab. Oleh karena itu sila-sila pancasila yang diterapkan dapat membawa kesadaran kewarganegaraan khususnya dapat memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berlandaskan sikap berbangsa yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila, membawa dampak yang signifikan membentuk karakter mahasiswa dan pekerja. Pancasila berfungsi tidak hanya sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman etika yang relevan dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian menekankan pentingnya kehidupan dengan menerapkan sila-sila pancasila, dengan demikian dapat membentuk karakter mahasiswa dan pekerja yang berintegritas serta meningkatkan moralitas di lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- (Pangestie, 2015, Implementasi nilai - nilai pancasila dalam kehidupan sehari - hari di Anonymous. (2011). Pancasila sebagai ideologi bangsa. Jurnal Pendidikan Nasional, 8(2), 145-160. Budiyanto, 2006, Pendidikan Kewarganegaraan, Erlangga, Jakarta.
<http://ridwanaz.com/akademik/kewarganegaraan/mengetahui-arti-atau-pengertianpancasila/>

<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/gk/article/download/16167/8109>

<https://journal.ummat.ac.id/journals/10/articles/8597/submission/review/8597-27887-1-RV.pdf>

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/download/56445/21678/>

<https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/download/1462/1074>

<https://jurnal.uns.ac.id/indigenous/article/viewFile/79822/pdf>

<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8279>

Kaelan, & Zubaidi, A. (2007). *Filsafat Pancasila: Pandangan hidup bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma.

masyarakat dan lingkungan kampus, studio.co universitas diponegoro)

Rahman, A. (2023). *Pendidikan Pancasila: Implementasi nilai-nilai kebangsaan di era modern*. Jakarta: Pustaka Bangsa.

Soekarno. (1945). *Pidato lahirnya Pancasila*. Jakarta: Arsip Negara.

Tilaar, H. A. R. (2018). *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.